

**STUDI KUALITATIF TERHADAP SIKAP IBU UNTUK MENDAPAT IMUNISASI
BAYI PERTAMA KALI BCG TERKAIT DENGAN GENDER DI KLINIK BPS
“BAHAGIA” SURAKARTA**

Soetarmi ; Endang Wahyuningsih & Sutaryono

Sikap Ibu untuk mendapatkan imunisasi bayi pertama kali BCG berbeda-beda antara satu dengan yang lainnya. Adanya budaya patriarkhi dan subordinasi gender yang di anut dalam lingkungan keluarga maupun social budaya masyarakat setempat akan mempengaruhi sikap ibu untuk mendapatkan imunisasi pertama kali BCG bagi bayinya. Penelitian ini bertujuan untuk memahami fenomena sikap ibu dalam mendapatkan imunisasi bayi pertama kali BCG terkait dengan subordinasi gender.

Jenis penelitian merupakan penelitian kualitatif dengan pendekatan *ethnografi* dilaksanakan pada ibu yang telah mengimunisasikan bayinya pertama kali BCG di klinik PBS (Bidan Praktik Swasta) “Bahagia” Surakarta dari bulan Juni 2003-Mei 2004. Sampel sebanyak 6 ibu yang di ambil secara *purposive sampling*. Teknik pengumpulan data dengan *indepth interview*. Analisa data menggunakan domain analisis dan keabsahan data menggunakan *standart triangulasi*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa di dalam mengambil keputusan untuk mendapatkan imunisasi bayi pertama kali BCG terkait dengan subordinasi gender, pengambilan keputusan dilakukan sendiri oleh ibu dengan segala konsekuensinya. Dan ibu berpendapat bahwa setiap pengambilan keputusan tidak selalu diputuskan oleh suami, dan pengambilan keputusan yang terkait dengan subordinasi gender telah di upayakan sendiri oleh ibu.

Kata kunci : Sikap ibu, subordinasi gender, imunisasi bayi pertama kali BCG

1. PENDAHULUAN

Pola penyakit selalu berubah dari masa kemasa sesuai dengan perkembangan ilmu dan teknologi. Selain satu penyakit menular yang terdapat di Negara berkembang adalah TBC. Oleh karena itu imunisasi BCG untuk mencegah penyakit TBC masih perlu di laksanakan. Pada imunisasi BCG ini perlu diketahui bahwa anak yang sudah mendapat imunisasi BCG masih mungkin menderita TBC primer yang ringan, tetapi anak yang sudah mendapat imunisasi BCG akan terhindar dari penyakit TBC berat yang banyak menyebabkan kematian (Dick, 1995).

Di Indonesia dari 225.000 penderita baru yang timbul setiap tahun akan banyak yang meninggal jika imunisasi BCG tidak dilakukan. Oleh karena itu, TBC telah dinyatakan sebagai salah satu problem kesehatan masyarakat yang utama, dan program pemberantasannya dilaksanakan sebaik-baiknya (Suratmaja, 1995).

Menurut data yang ada di klinik PBS Bahagia Surakarta pada bulan maret 2002 sampai April 2003 sebanyak 384 bayi yang di imunisasi. Dari jumlah tersebut 9% bayi di imunisasi BCG. Pada kurun waktu berikutnya yaitu bulan Maret 2003 sampai April 2004 terjadi penurunan bayi yang di imunisasi menjadi 320, diantaranya 8% diimunisasi BCG. Penurunan tersebut disebabkan karena beberapa alasan, diantaranya adalah peran serta keluarga di dalam motivasi atau pengambilan keputusan untuk mendapatkan imunisasi bayi pertama kali khususnya BCG. Kondisi ini erat kaitanya dengan subordinasi gender dimana seorang ibu tidak punya kemampuan memilih atau memutuskan suatu tindakan yang dihadapi karena pengaruh dari suami.

Budaya di area penelitian pada umumnya masih menganut budaya patriarki, dimana dalam pengambilan keputusan masih di dominasi oleh suami diantaranya seperti pengambilan keputusan untuk ber KB, mengimunisasikan bayi, antenatal care, pertolongan persalinan dan masalah kesehatan lainnya.

Hal-hal tersebut di atas membawa kita untuk menyadari bahwa factor budaya memungkinkan atau dapat mempengaruhi pola pengasuhan orang tua terhadap anaknya, khususnya untuk mendapatkan imunisasi bayi pertama kali BCG, system patriarki yang telah

lama berkembang dalam masyarakat kita, bahwa laki-laki lah berkuasa. Kondisi ini di polakan sejak bayi dan dimapankan dalam kehidupan sehari-hari sehingga terkesan bahwa yang demikian itu tidak dapat di tolak tetapi harus diterima dan dilakukan.

2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan pendekatan ethnography, dimana menekankan pada perilaku belajar manusia dalam konteks untuk mendapatkan pemahaman tentang fenomena cultural, peraturan dan norma (Hollowayn & Wheeler, 1998).

Populasi dalam penelitian ini adalah ibu-ibu yang mengimunisasikan bayi pertama kali BCG di Klinik BPS “Bahagia” Surakarta sejak tahun 2003. Sample dalam penelitian ini berjumlah 6 orang yang terpilih dengan Snow balling.

Syarat informen kunci yang ditetapkan dalam penelitian ini meliputi :

1. Responden mampu berkomunikasi dengan baik
2. Telah mengimunisasikan bayi pertama kali BCG
3. Imunisasi di dapatkan paling lama satu tahun yang lalu sejak penelitian ini
4. Responden dalam keadaan sehatjasmani dan rohani

Pengumpulan dilakukan dengan indepth interview yang diikuti dengan kegiatan recording. Analisa data menggunakan taknik domain analysis, yaitu untuk menganalisis gambaran obyek penelitian secara umum atau tingkat permukaan.

Langkah-langkah analisis domain menurut Spradley (1972) yaitu :

1. Memilih pola semantic tertentu atas dasar informasi yang tersedia dalam catatan harian peneliti lapangan.
2. Menyiapkan kerja analisa domain
3. Memilih kesamaan data dari catatan harian peneliti di lapangan
4. Mencari konsep-konsep induk dan kategori-kategori simbolis dari domaintertentu yang sesuai dengan satu pola bimbingan sematik
5. Menyusun pertanyaan-pertanyaan structural untuk masing-masing domain
6. Membuat daftar keseluruhan domain

Berdasarkan data yang di peroleh dilakukan analisa, sehingga di dapat hasil sebagai berikut :

Tabel 1. Kunci Penelitian

Pengertian imunisasi BCG	<ul style="list-style-type: none">• Memasukan vaksin ke tubuh untuk mencapai kekebalan• Mencegah penyakit• Menyehatkan anak dan pertumbuhan tak ada hambatan• Tidak kena penyakit batuk• Memberi kekebalan• Memberi kekebalan dan tidak gampang sakit dari berbagai penyakit.
Fungsi imunisasi BCG	<ul style="list-style-type: none">• Menjaga anak terkena penyakit TBC• Mencegah penyakit batuk• Mencegah penyakit batuk dan tarhindar penyakit lain• Mencegah penyakit TBC dan tumbuh kembang anak normal• Mencegah secara dini tertular penyakit TBC
Analisa bayi memerlukan imunisasi BCG	<ul style="list-style-type: none">• Anak kebal terhadap penyakit TBC dan tumbuh kembang optimal• Bayi tidak tertular sakit batuk dan tumbuh kembang sesuai umur• Bayi tidak tertular penyakit yang lain• Tidak terkena penyakit TBC• Tidak terkena penyakit TBC dan terhindar penyakit yang lainnya• Terhindar penyakit TBC dan tumbuh kembang di capai secara dini
Usaha untuk mendapatkan imunisasi bayi	<ul style="list-style-type: none">• Menerangkan pentingnya imunisasi

<p>pertama kali BCG</p>	<ul style="list-style-type: none"> • kepada suami dan orang tua • Bendo, mendiskusikan dengan suami dan orang tua • Minta ijin suami, menjelaskan pada tetangga bahwa imunisasi tidak usah bayi agal (agak besar) • Memberi pengertian pada suami serta lingkungan tentang pentingnya imunisasi • Bicara dengan suami, dan keluarga manfaat imunisasi tidak hanya sesaat tapi sampai anak dewasa
<p>Sikap ibu, bila upaya mendapatkan imunisasi bayi pertama kali BCG yang tidak di dapatkan</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Bayi tetap imunisasi BCG • Berusaha terus agar bayi tetap mendapat imunisasi BCG • Bayi harus tetap di imunisasi • Mendapatkan imunisasi bayi di posyandu terdekat
<p>Keinginan terhadap suami dan keluarga yang menunjang didapatkan imunisasi bayi pertama kali BCG</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Saling pengertian dan ada keseimbangan antara suami dan istri • Mendapatkan kewenangan dan ijin suami atau orang tua serta dukungan dana • Keputusan untuk mendapatkan imunisasi di rundingkan antara suami dan istri • Pengambilan keputusan di ambil bersamadalam keluarga dan dana siap • Istri diberi hak nya sebagai ibu untuk mendapatkan imunisasi bayi • Pengawasan kesehatan akan dapat direncanakan bersama
<p>Hambatan untuk mendapatkan imunisasi bayi pertamakali BCG terkait dengan subordinasi gender</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Kurangnya pengertian tentang imunisasi dan pengambilan keputusan di tangan suami

	<ul style="list-style-type: none"> • Pengambilan keputusan dan kebutuhan biaya dari suami • Keuangan keluarga tidak selalu siapa dan pengaruh lingkungan tidak mendukung untuk mendapatkan imunisasi bayi • Keputusan terletak pada suami yang mencari uang • Istri harus menurut suami untuk pengambilan keputusan • Pengaruh orang tua terhadap keputusan suami dan budaya mengharuskan istri tunduk pada suami atau orang tua.
--	--

Teknik keabsahan data dalam penelitian ini menggunakan teknik triangulasi, yaitu teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuai yang lain di luar data sebagai pembandingan dari data itu.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Hasil Penelitian

Setelah mencermati secara mendalam dari data penelitian yang di dapatkan, penelitian berhasil menemukan tujuh tema yang sesuai dengan focus kajian penelitian. Adapun tema-tema tersebut meliputi :

a. Pengertian imunisasi

Pengertian imunisasi menurut responden berkisar dari keadaan dapat mencegah penyakit sampai dengan kegiatan memasuka vaksin ke dalam tubuh bayi untuk mencapai kekebalan bayi dan untuk kesehatan anak.

b. Manfaat imunisasi

Manfaat imunisasi menurut responden berkisar tentang usaha untuk mencegah penyakit batuk sampai dengan mencegah secara dini tertular penyakit TBC. Responden berpendapat

bila bayi telah diimunisasi , anak akan terhindar dari penyakit yang dapat di cegah dengan imunisasi dan anak tumbuh sehat.

c. Alasan bayi memerlukan imunisasi

Imunisasi bayi pertama kali adalah BCG adalah pemberian kekebalan pada bayi terhadap penyakit TBC yang harus di berikan sedini mungkin.

d. Hambatan – hambatan untuk mendapatkan imunisasi bayi BCG terkait dengan subordinasi gender

Resfonden dal;am mendafatkan imunisasi bayi BCG menemui beberapa hambatan yang di hadapi, namun kebanyakan resfonden dapat mengatasi khususnya dalam pengambilan keputusan untuk mendapatkan imunisasi bayi pertama kali BCG.

Berikut adalah pernyataan dari resfonden :

“Hambatan dari lingkungan social yang mempengaruhi dari ibu-ibu bayinya tidak boleh di imunisasi karena adanya kepercayaan. Dari suami kadang–kadang harus menunggu adanya bayi”.

e. Usaha ibu untuk mendapatkan imunisasi bayi BCG terkait dengan subordinasi gender

Upaya untuk mendapatkan imunisasi bayi BCG terkait dengan subordinasi gender berkaisar antara menurut dulu apa nasehat suami, pendekatan hari demi hari pada suami atau orang tua, mertua dan seterusnya mengadakan pendekatan lebih lanjut kepada suami, orang tua maupun mertua.

f. Jika semua upaya ibu di lakukan dan imunisasi BCG belum di dapatkan, bagai mana sikap ibu

Responden mempunyai pengalaman pengambilan sikap yang unik dan berbeda-beda bila dalam upayanya untuk mendapatkan imunisasi bayi BCG gagal. Sikap resfonden berkaisar diantara menurut apa kata suami, orang tua, dan mertua sampai mencari jalan keluar dan berusaha mengambil keputusan sendir untuk mendapatkan imunisasi bayi BCG.

g. Bagaimana pengambilan keputusan yang ibu inginkan agar bayi ibu dapat di berikan imunisasi bayi pertama kali BCG

Pernyataan responden tentang keinginan pengambilan keputusan agar bayi dapat di berikan imunisasi bayi pertama kali BCG berkisar antara keinginan adanya dukungan di berikan ijin, anak rewel di tanggulangi bersama sampai di berikan wewenang mengambil keputusan untuk mendapatkan imunisasi bayi pertama kali BCG.

3.2 Pembahasan

Responden melihat imunisasi adalah pemberian kekebalan pada tubuh bayi hingga dewasa dan tidak gampang tertular dari berbagai penyakit. Pada hakekatnya imunisasi adalah suatu cara untuk meningkatkan kekebalan dengan cara memasukan vaksin kedalam tubuh manusia (Dep.Kes RI, 1990-1991), keduanya berasumsi pemberian kekebalan pada bayi. Lama kekebalan yang terjadi diperkirakan 5-10 tahun, memang pada anak besar berimunisasi BCG tidak perlu di berikan karenadaya tahan anak sudah tinggi (Suratmaja, 1995). Persepsi responden tidak gampang tertular dari berbagai penyakit, dikarenakan paling tidak bayi telah terlindungi dari berbagai macam penyakit infeksi yang sebenarnya dapat ditanggulangi dengan imunisasi dasar yaitu polio, campak, difteri, partusis, tetanus, tuberculosis, dan hepatitis (Dep.Kes, 1992).

Imunisasi BCG merupakan suatu yang bermanfaat guna mencegah penyakit TBC bagi bayi mereka. Apa yang disampaikan responden tersebut cukup berasalan, karena memang hal ini yang telah mereka lihat dan rasakan. Markum (1997) mengatakan, jaminan imunisasi tidaklah mutlak 100% bahwa anak akan terhindar samasekali dari penyakit TBC, maka ia akan menderita penyakit TBC dalam bentuk yang ringan. BCG juga melindungi anak dari penyakit leper dengan perkiraan kemampuan proteksi bervariasi dari 20% di Birma sampai 80% di Uganda (Fire, 1989).

Hambatan ibu untuk mendapatkan imunisasi bayi pertama kali BCG terkait dengan subordinasi gender adalah masalah pengambilan keputusan masih di dominsai oleh suami dan lingkungan budaya yang masih berpandangan membedakan peran dan tanggung jawab antara laki-laki dan perempuan. Keyakinan adalah salahsatu jenis kelamin dianggap lebih penting atau lebih utama disbanding jenis kelamin lainnya (Pengarusutaman Gender, 2003). Tjitro Subono (1998) mengutip surat Centini menggambarkan hubungan antara suami yang

dilambangkan seperti lima jari tangan, istri di lukiskan sepenuhnya mengabdikan kepada suami, menghargai suami, bermanis muka kepada suami, rajin dan teliti serta terampil melayani suami.

Upaya responden untuk mendapatkan imunisasi pertama kali BCG cukup relevan, sebab dengan memimunisasikan bayinya responden secara psikologis telah merasa aman, karena bayi telah mempunyai kekebalan dan terlindungi dari kemungkinan terkena penyakit tuberkulose. Responden berusaha untuk pendekatan kepada suami yang dalam hal ini sebagai kepala keluarga, penentu keputusan dalam mendapatkan imunisasi BCG pada bayi. Abraham Maslow membagi kebutuhan tingkat manusia diantaranya kebutuhan kedua adalah kebutuhan rasa aman yaitu kondisi yang membuat kondisi seseorang merasa aman, antara lain perlindungan terhadap penyakit fisik, perlindungan terhadap ancaman psikologis, bebas dari rasa sakit, keseimbangan dan ketergantungan.

Demikian juga upaya responden mendapatkan imunisasi bayi pertamakali BCG ini tercermin bahwa mereka menginginkan pengakuan serta keberadaannya sebagai ibu yang juga perlu ikut menentukan kesehatan bayinya. Pendapat dan keinginan responden sesuai dengan kebutuhan manusia menurut Abraham Maslow yaitu kebutuhan ke empat adalah harga diri yaitu kondisi yang membuat orang merasa puas akan dirinya, bangga dan merasa dihargai karena kemampuan dan perbuatannya, antara lain : berguna, mandiri, dihargai mempunyai pengaruh, terampil.

4. SIMPULAN DAN SARAN

4.1. Simpulan

1. Sikap ibu untuk mendapatkan imunisasi bayi pertama kali BCG terkait dengan subordinasi gender :
 - a. Pengambilan keputusan untuk mendapatkan imunisasi bayi pertama kali BCG terkait dengan subordinasi gender, diambil oleh ibu sendiri dengan segala konsekuensinya.
 - b. Ibu berpendapat bahwa kewenangan pengambilan keputusan dalam keluarga kaitannya dengan masalah kesehatan, tidak selalu harus diputuskan oleh suami.
 - c. Biaya yang diperlukan untuk imunisasi pertama kali BCG bagi bayinya di upayakan oleh ibu sendiri.

-
2. Hambatan-hambatan untuk mendapatkan imunisasi bayi pertama kali BCG terkait dengan subordinasi gender adalah :
 - a. Lingkungan keluarga
 - b. Lingkungan social

4.2. Saran

1. Bagi keluarga
 - a. Pentingnya keluarga untuk selalu bermusyawarah dalam menghadapi segala permasalahan yang tidak berkaitan dengan masalah kesehatan.
 - b. Perlunya pemahaman tentang keseimbangan atau persamaan hak dalam pengambilan keputusan antara suami dan istri dalam pengambilan keputusan untuk mendapatkan pelayanan kesehatan bagi seluruh anggota keluarga.
2. Praktisi bidan

Sebagai bahan informasi dalam melakukan praktik perorangan yang berkaitan dengan masalah imunisasi bayi dan perlunya pemahaman dan keseimbangan dengan KIE kepada pasangan suami istri terutama yang berkaitan dengan masalah kesehatan.

DAFTAR PUSTAKA

Dick,G. 1995. *Imunisasi dalam Praktek*, Jakarta : Hipokrates

Markum, 2002. *Imunisasi*, Jakarta : FKUI

Spradley, James p. 1979, *The Ethnograohic Interview New York*, Rine Hart and Winston

Sudrajat, S. 1995. *Imunisasi*. Jakarta : ARCAN